

**Pengaruh Efikasi diri dan Orientasi Tujuan terhadap Prestasi  
Akademik Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an**

**SKRIPSI** 

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Diusulkan Oleh :

**Himmah Rosyidah**

1608015120

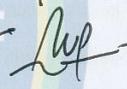
**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA**

**2020**

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri dan Orientasi Tujuan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Penghafal Al-Qur’an”** diajukan oleh Himmah Rosyidah (NIM 1608015120) telah berhasil dipertahankan di hadapan penguji dan direvisi sesuai dengan tim penguji dan pembimbing dalam sidang skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Skripsi ini dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Psikologi.

#### TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
Anisia Kumala, Lc, M.Psi	Pembimbing	
Ilham Mundzir, M.Ag	Pembimbing	
Dra. Aisyah Ramadhani, M.Psi	Penguji I	
Yulistin Tresnawaty, S.Psi., M.Si	Penguji II	

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi UHAMKA



  
Anisia Kumala, Lc, M.Psi, Psikolog.  
NIDN : 0301048102

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himmah Rosyidah

NIM : 1608015120

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri dan Orientasi Tujuan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Penghafal Al-Qur’an”** merupakan karya saya sendiri dan tidak melakukan plagiat dalam penyusunan skripsi tersebut. Adapun kutipan-kutipan dalam penyusunan skripsi ini telah saya cantumkan sumber daftar pustaka dan telah mengikuti proses uji pustaka dengan dosen pembimbing. Saya bersedia untuk melakukan proses yang semestinya sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA khususnya Fakultas Psikologi jika skripsi ini terbukti merupakan plagiat atau jiplakan dari karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebaik-baiknya.

Jakarta, Oktober 2020

METERAI  
TEMPEL  
EC28BADF521662268  
6000  
ENAM RIBURUPIAH  
Himmah Rosyidah

(1608015120)

## MOTTO

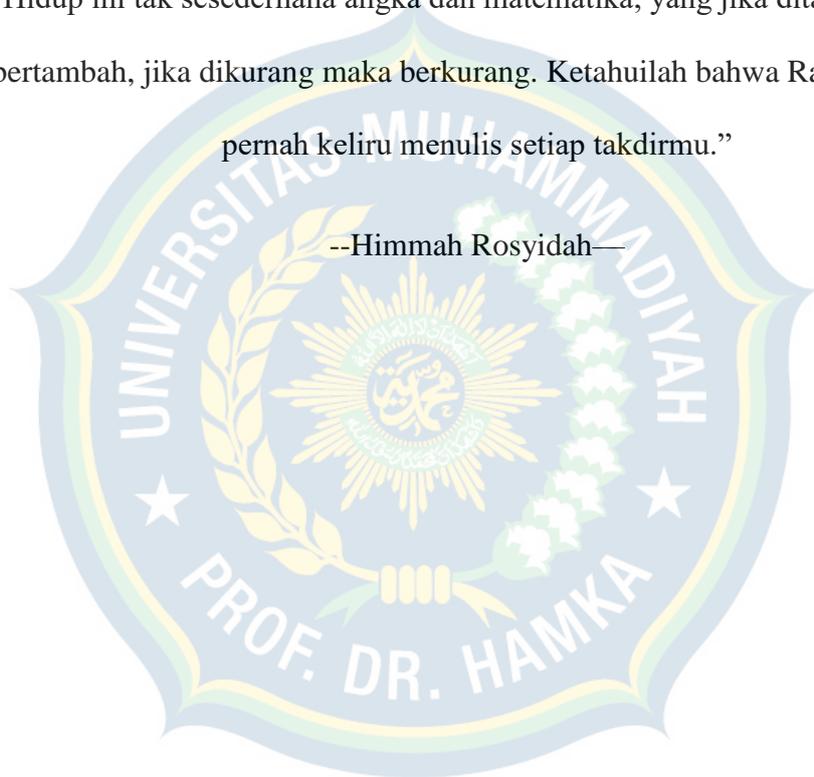
“Do’a tanpa usaha adalah kesia-siaan, usaha tanpa do’a adalah kesombongan.

Maka jadilah pribadi yang seimbang dalam urusan usaha, juga do’a”

---Himmah Rosyidah---

“Hidup ini tak sesederhana angka dan matematika, yang jika ditambah akan bertambah, jika dikurang maka berkurang. Ketahuilah bahwa Rabb-mu, tak pernah keliru menulis setiap takdirmu.”

--Himmah Rosyidah--



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan dimensi-dimensi orientasi tujuan terhadap prestasi akademik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Academic Self Efficacy* yang disusun oleh Roeser, Midgley, & Urdan, (1996), *Achievement Goal Orientation* yang disusun oleh Was Christoper, (2006) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dari responden. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis hirarki regresi. Penelitian ini melibatkan responden yang berjumlah 154 mahasiswa pengahafal Al-Qur'an. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri dan tujuan penguasaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap prestasi akademik dilihat dari nilai  $\beta$  sebesar 0,000 dan nilai signifikan sebesar 0,985 ( $p>0,05$ ). Selanjutnya, pada efikasi diri dan dimensi tujuan pencapaian kinerja terhadap prestasi akademik didapati hasil positif tidak signifikan, dilihat dari nilai  $\beta$  sebesar -0,006 dan nilai signifikan sebesar 0,253 ( $p>0,05$ ). Sedangkan pengaruh efikasi diri dan dimensi tujuan penghindaran terhadap prestasi akademik, didapati hasil negative signifikan, dilihat dari nilai  $\beta$  sebesar -0,006 dan nilai signifikan sebesar 0,019 ( $p<0,05$ ). Dan terakhir, pengaruh efikasi diri dan dimensi tujuan penghindaran kerja terhadap prestasi akademik, juga didapati hasil negatif signifikan, dilihat dari  $\beta$  sebesar -0,013 dengan nilai t sebesar -2,348 dan signifikan sebesar 0,020 ( $p<0,05$ ). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan apabila semakin tinggi efikasi diri ditambah dengan dimensi tujuan penghindaran kinerja dan dimensi tujuan penghindaran kerja, maka akan semakin rendah prestasi akademiknya.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Orientasi Tujuan, dan Prestasi Akademik.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim.*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan penelitian ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabiyallah Muhammad SAW, yang telah membawa pencerahan untuk seluruh umat manusia. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di yaumul akhir nanti. Aamiin.

Alhamdulillah atas seizin dan kehendak Allah SWT, penyusunan penelitian ini dapat terselesaikan. Meskipun tidak dipungkiri bahwa masih banyak kekurangan didalamnya. Selain itu, disini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pembuatan penelitian ini, sekaligus membantu dalam perjalanan penyusunannya, khususnya kepada :

1. Ibu Anisia Kumala Masyhadi, Lc, M.Psi., selaku Dekan Fakultas Psikologi UHAMKA.
2. Bapak Fahrul Rozi, S.Pd., M.Si, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Psikologi UHAMKA
3. Bapak Ilham Mundzir M. Ag, selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Psikologi UHAMKA
4. Ibu Anisia Kumala Masyhadi, Lc, M.Psi., dan Bapak Ilham Mundzir, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang membantu dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian.
5. Para dosen, sekretariat dan semua jajaran yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
6. Kedua orang tua, Ummi dan Abah, terimakasih atas do'a dan dukungannya yang tiada henti untukku.

Semoga Allah SWT menjadikanya sebagai amal jariyah yang tidak terputus sampai yaumul akhir. Aamiin . . .

Jakarta, 13 Oktober 2020

Penulis

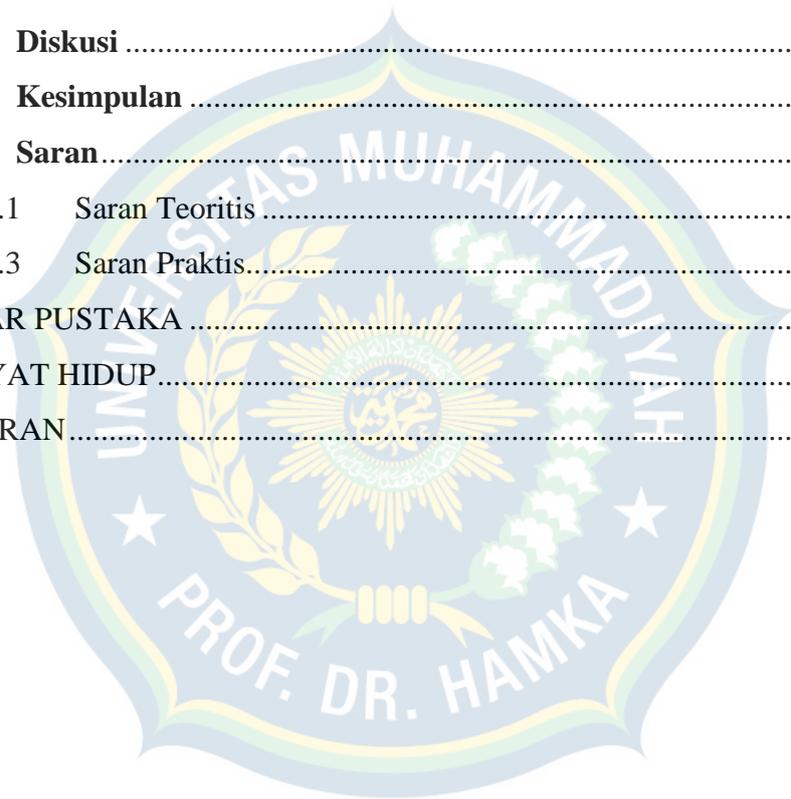
Himmah Rosyidah

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
MOTTO .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	10
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	11
<b>1.4 Manfaat</b> .....	11
BAB II.....	13
KAJIAN TEORI.....	13
<b>2.1 Efikasi Diri</b> .....	13
2.1.1 Pengertian Efikasi Diri.....	13
2.1.2 Pengertian Efikasi Diri Akademik.....	17
<b>2.2 Orientasi Tujuan</b> .....	19
2.2.1 Pengertian Orientasi Tujuan.....	19
2.2.2 Aspek Orientasi tujuan.....	20
2.2.3 Dimensi Orientasi tujuan.....	20
<b>2.3 Prestasi Akademik</b> .....	22
2.3.1 Pengertian Prestasi Akademik.....	22
2.3.2 Faktor Prestasi Akademik.....	24
2.3.3 Aspek Pretasi Akademik.....	24
<b>2.4 Pengaruh Efikasi Diri dan Orientasi Tujuan terhadap Prestasi Akademik</b> .....	25
<b>2.5 Hipotesis</b> .....	28
BAB III.....	30

<b>METODE PENELITIAN</b> .....	30
<b>3.1 Jenis Penelitian</b> .....	30
<b>3.2 Variabel Penelitian</b> .....	30
3.2.1 Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ) .....	30
3.2.2 Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ).....	31
<b>3.3 Definisi Operasional</b> .....	31
3.3.1 Efikasi diri .....	31
3.3.2 Orientasi tujuan .....	32
3.3.3 Prestasi akademik.....	32
<b>3.4 Populasi</b> .....	33
<b>3.5 Sampel</b> .....	33
3.6 Metode Pengambilan Data .....	33
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	33
<b>3.7 Instrumen Penelitian</b> .....	34
3.7.1 Instrumen Efikasi diri.....	34
3.7.2 Instrumen Orientasi Tujuan.....	35
3.7.3 Instrumen Prestasi akademik.....	36
<b>3.8 Teknis Analisa Data</b> .....	36
<b>3.9 Hasil Analisa Data Penelitian</b> .....	37
3.9.1 Uji Validitas .....	37
3.9.2 Uji Reliabilitas .....	39
BAB IV .....	42
HASIL PENELITIAN.....	42
<b>4.1 Deskripsi Responden</b> .....	42
4.1.1 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
4.1.2 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Daerah Tempat Menghafal Al-Qur'an .....	43
4.1.3 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jumlah Hafalan .....	43
4.1.4 Gambaran Umum Responden Berdasarkan IPK.....	44
<b>4.2 Uji Hipotesa</b> .....	44
4.2.1 Efikasi diri dan Tujuan Penguasaan terhadap Prestasi akademik.....	44
4.2.2 Efikasi diri dan Tujuan Pencapaian Kinerja terhadap Prestasi Akademik.....	48

4.2.4 Efikasi diri dan Tujuan Penghindaran Kerja terhadap Prestasi akademik.....	54
Tabel 4.10 .....	54
Hasil Uji Hirarki Efikasi diri dan Tujuan Penghindaran Kerja terhadap Prestasi akademik .....	54
Tabel 4.11 .....	55
Interaksi Efikasi diri dan Tujuan Penghindaran Kerja terhadap Prestasi Akademik.....	55
BAB V.....	57
PENUTUP.....	57
<b>5.1 Diskusi .....</b>	<b>57</b>
<b>5.2 Kesimpulan .....</b>	<b>60</b>
<b>5.3 Saran.....</b>	<b>61</b>
5.3.1 Saran Teoritis .....	61
5.3.3 Saran Praktis.....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	63
RIWAYAT HIDUP.....	68
LAMPIRAN.....	69



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman skoring skala <i>Academic Self Efficacy Scale</i> .....	28
Tabel 3.2 Blue Print <i>Academic Self Efficacy Scale</i> .....	29
Tabel 3.3 Blue Print <i>Academic Goal Orientation Scale</i> .....	29
Tabel 3.4 Uji Validitas Skala <i>Academic Self Efficacy</i> .....	37
Tabel 3.5 Uji Validitas Skala <i>Academic Goal Orientation</i> .....	37
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Skala <i>Academic Self Efficacy</i> .....	39
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Skala <i>Academic Goal Orientation</i> .....	39
Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Skala <i>Academic Goal Orientation</i> .....	40
Table 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	34
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Daerah Universitas .....	36
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Hafalan .....	37
Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan IPK .....	37
Table 4.5 Hasil Uji Hirarki Efikasi Diri dan Tujuan Penguasaan terhadap Prestasi Akademik .....	44
Tabel 4.6 Interaksi Efikasi Diri dan Tujuan Penguasaan terhadap Prestasi Akademik .....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Hirarki Efikasi Diri dan Tujuan Pencapaian Kinerja terhadap Prestasi Akademik .....	47
Table 4.8 Interaksi Efikasi Diri dan Tujuan Pencapaian Kinerja terhadap Prestasi Akademik .....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Hirarki Efikasi Diri dan Tujuan Pencapaian Kinerja terhadap Prestasi Diri .....	50
Tabel 4.10 Interaksi Efikasi Diri dan Tujuan Penghindaran Kinerja terhadap Prestasi Akademik .....	51
Table 4.11 Hasil Uji Hirarki Efikasi diri dan Tujuan Penghindaran Kerja terhadap Prestasi akademik .....	53
Tabel 4.12 Interaksi Efikasi diri dan Tujuan Penghindaran Kerja terhadap Prestasi Akademik .....	54

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam Pasal 3 UU No 20 Tahun 2003, disebutkan Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan bangsa.

Perguruan tinggi/universitas selama ini sudah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan global untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi individu yang siap bersaing di berbagai bidang. Untuk mencetak lulusan yang memiliki daya saing, universitas mengukur keberhasilan mahasiswanya, salah satunya dengan nilai akademik yang biasa disebut dengan Indeks Prestasi (IP).

Indeks Prestasi adalah ukuran umum dari prestasi akademik mahasiswa, yang dianggap sebagai refleksi dari keberhasilan akademik (Alhadabi, 2019). Indeks prestasi adalah satuan untuk nilai akhir yang mendeskripsikan nilai proses belajar pada tiap semester, atau bisa juga didefinisikan sebagai ukuran yang menyatakan prestasi pencapaian

mahasiswa dalam proses belajar. Mahasiswa yang memiliki indeks prestasi yang tinggi menggambarkan bahwa mahasiswa tersebut mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, begitu sebaliknya mahasiswa yang memiliki indeks prestasi rendah mengindikasikan bahwa mahasiswa tersebut tidak mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. (Saleh, K. 2017).

Keberhasilan akademik dapat disebut juga sebagai *academic achievement* atau prestasi akademik. Menurut Bergin & Bergin (2005), individu dengan prestasi akademik yang tinggi dapat diasosiasikan dengan kesuksesan karir di masa depan. Sedangkan prestasi akademik yang rendah dapat memprediksikan kegagalan dalam fase jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pekerjaan yang tidak menentu merupakan dampak jangka panjang dari prestasi akademik yang rendah.

Prestasi akademik merupakan serangkaian kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan akademik, dimana kedua kata tersebut saling berkaitan dan diantaranya memiliki pengertian yang berbeda. Prestasi itu tidak dimungkinkan dicapai atau dihasilkan oleh seseorang selama tidak melakukan kegiatan yang sungguh-sungguh atau dengan perjuangan yang gigih. Prestasi akademik disebutkan juga sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut Mas'ud Hasan Abdul Kohar, prestasi akademik adalah hasil pekerjaan yang menyenangkan hati yang diperoleh dari jalan keuletan dan penguasaan bahan pembelajaran (Ginanjar. M. H, 2017).

Menurut Bloom, prestasi akademik atau prestasi belajar adalah proses belajar yang dialami siswa dan menghasilkan perubahan pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis dan evaluasi (Hawadi, 2006). Slameto mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik adalah minat/keinginan dan perhatian. Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat ini berpengaruh besar terhadap belajar atau kegiatan. Apabila seseorang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu hal, maka semakin tinggi minatnya untuk melakukan, sehingga yang diinginkannya tercapainya (Budiningsih 2005)

Di masa sekarang ini, banyak lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang menggalakkan dan mengembangkan program tahfidz Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan antusiasme masyarakat muslim Indonesia yang tinggi untuk menghafal Al-Qur'an (Hidayah, N., 2016). Salah satu peserta yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an adalah mahasiswa. Dalam program tahfidz tersebut, salah satu bentuk kegiatannya adalah menghafal Al-Qur'an.

Terdapat beberapa jurnal yang membahas tentang menghafal Al-Quran yang berkaitan dengan prestasi belajar, salah satunya studi yang dilakukan oleh Mustofa Kamal dengan judul penelitian Pengaruh pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa Program menghafal Al-Qur'an yang dilakukan sebagian siswa MA Sunan Giri dapat mempengaruhi

keberhasilan dan prestasi akademik, bahkan menghafal bisa dapat dikatakan menjadi faktor yang penting dalam prestasi akademik. Sebab dari menghafal otak anak secara tidak langsung belajar mengasah kemampuan untuk menghafal dari yang dilihat dan dibaca. Dengan demikian individu tersebut akan terbiasa menghafal sesuatu yang dibaca dan didengar. Ini juga mempengaruhi kecepatan otak anak dalam memproses pelajaran lain yang diterimanya (Idayu, H., 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh M. Hidayat Ginanjar (2017), berjudul Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa Di Ma'had Huda Islami, Tamansari Bogor) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan prestasi akademik

Menghafal Al-Qur'an juga membutuhkan strategi yang tepat sehingga dapat menyeimbangkan antara menambah hafalan Al-Qur'an dan belajar. Karena bagi yang hanya memfokuskan diri dalam pendidikan tentu memiliki strategi yang berbeda dengan yang memiliki kegiatan lain seperti menghafal Al-Qur'an. Tentunya dalam dunia pendidikan, mahasiswa penghafal Al-Qur'an juga mengharapkan mampu bersaing dengan teman-temannya dan memiliki prestasi yang baik. Oleh sebab itu untuk mencapai keduanya hafalan dan prestasi, maka membutuhkan strategi dan kepercayaan akan kemampuannya untuk bisa mencapai kedua tugasnya (Idayu, H., 2020).

Berdasarkan wawancara awal dengan mahasiswa penghafal Al-Qur'an, diketahui bahwa prestasi akademik merupakan hal yang penting. Menurutnya, prestasi akademik merupakan refleksi dari seberapa besar individu memahami ilmu yang ia pelajari, yang mana dengan ilmu itu individu tersebut harus bertanggung jawab dalam mengamalkannya. Seperti penuturan subyek,

“memiliki prestasi akademik bagi saya merupakan hal penting. Dengan prestasi akademik, saya dapat melihat dan mengevaluasi terkait kemampuan dan pemahaman saya. Dengan begitu, saya mampu mengamalkan apa yang sudah saya pelajari, dan saya akan menjadi orang yang lebih bermanfaat bagi lingkungan saya.”

Mahasiswa penghafal Al-Qur'an dituntut dengan pemenuhan tanggung jawabnya sebagai pelajar dan sebagai penghafal Al-Qur'an, maka mereka perlu melakukan strategi dalam menghadapi tanggung jawab ini. Hal ini juga disebutkan dalam hasil wawancara kepada subyek,

“menjadi mahasiswa sekaligus memiliki kegiatan menghafal al-qur'an bagi saya adalah sebuah tantangan yaa.. dari mulai bagaimana saya membagi waktu sampai kepada bagaimana nilai-nilai dari Al-Qur'an yang saya hafal harus saya aplikasikan dalam kehidupan perkuliahan. Dalam kegiatan menghafal ini kan kewajibannya tidak hanya menghafal dan setoran saja yaa.. ada juga kewajiban kita untuk tilawah (membaca) dan muroja'ah (mengulang hafalan). Kalau untuk membagi waktu, saya mensiasatinya dengan membuat rundown harian.”

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa penghafal Al-Qur'an mempunyai dua tanggung jawab yang sama penting. Dengan adanya tanggung jawab tersebut, mahasiswa penghafal Al-Qur'an dituntut untuk bisa mengatur waktu dan strategi. Ini menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti.

Steinberg mengatakan tinggi dan rendahnya prestasi akademik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, *need of achievement* yang merupakan sejauh mana seseorang akan berusaha untuk mengejar kesuksesan. Kedua, *fear of failure* yang merupakan ketakutan atas kegagalan yang termanifestasi dalam bentuk kecemasan ketika menghadapi tes (Gauw dan Kartasmita, 2016).

Honicke dan Broadbent (2016) menunjukkan bahwa *self efficacy* atau efikasi diri memiliki korelasi dengan prestasi akademik. Penelitian telah membuktikan bahwa banyak mediator dan moderator memengaruhi hubungan antara efikasi diri dan pencapaian akademik termasuk regulasi usaha, strategi pemrosesan yang dalam, dan orientasi tujuan.

Bandura (2010) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya agar dapat mencapai tujuan. Keyakinan tersebut mendorong individu untuk mencapai keberhasilan. Dengan keyakinan yang tinggi, mereka akan berupaya untuk mencapai tujuan. Menurut Bandura, efikasi diri merupakan kunci utama seseorang dalam bertindak (*human agency*) seperti apa yang dia katakan, “apa yang orang pikirkan, percaya, dan rasakan akan mempengaruhi bagaimana mereka bertindak”. Efikasi diri dapat mempengaruhi bagaimana cara seseorang dalam mencapai sebuah tujuan, bagaimana menekuni sesuatu yang ia kerjakan, seberapa kuat seseorang dalam menghadapi rintangan dalam mencapai tujuan tersebut, dan seberapa tinggi tingkat pemenuhan yang ia wujudkan.

Salah satu area efikasi diri adalah *academic self efficacy* atau efikasi diri akademik (Yeşilyurt dkk, 2016). Ferrari & Parker mengatakan bahwa efikasi diri secara umum tidak dapat memprediksi pencapaian akademik, sementara efikasi diri akademik secara konsisten dapat memprediksi pencapaian akademik (Zajacova dkk, 2005). Menurut Schunk, efikasi diri akademik mengacu pada keyakinan individu bahwa mereka dapat berhasil melakukan tugas akademik yang diberikan pada tingkat yang ditentukan (Ferla, J., Valcke, M., & Cai, Y., 2009). Semakin tinggi keyakinan dengan kemampuannya, maka usaha yang dilakukannya akan semakin besar. Keyakinan tersebut dapat membantu dalam menyelesaikan suatu tugas dan membantu ketika individu dihadapkan dengan rintangan dalam usaha mencapai prestasi akademik yang ingin dicapai (Khotimah, R. H dkk, 2016).

Sebenarnya efikasi diri belum dapat menjelaskan pengaruh secara penuh untuk prestasi akademik. Oleh sebab itu, dibutuhkan variabel lain untuk melihat pengaruh tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat *goal orientation* atau orientasi tujuan sebagai variabel kedua. Stipek menyatakan bahwa orientasi tujuan pada pemilihan kegiatan dalam tugas akademik dan pemilihan pendekatan pembelajaran (Suprayogi et al, 2019). Mouselides dan Philippou (2005) juga menemukan bahwa *goal orientation* merupakan prediktor yang kuat terhadap *self-efficacy* dan selanjutnya berpengaruh terhadap prestasi akademik.

Teori orientasi tujuan (*goal orientation*) ialah bagian dari teori motivasi yang dicetuskan pada tahun 1978 oleh Edwin Locke. Teori ini

menjelaskan bahwa individu yang memiliki tujuan yang jelas dan kemampuan menantang diri sendiri lebih baik daripada individu yang memiliki tujuan yang tidak jelas. Individu yang memiliki tujuan yang jelas akan melakukan yang terbaik dari yang ia punya. Disamping itu, tujuan yang menantang dapat menghasilkan energi dan usaha lebih besar, serta dapat menghasilkan dorongan apabila tujuannya tidak tercapai. Elliot & McGregor mengatakan bahwa orientasi tujuan pencapaian telah digambarkan sebagai pola kepercayaan terintegrasi yang membantu individu mendekati, terlibat dalam dan menanggapi situasi yang berhubungan dengan prestasi (Mayasari. D, 2011).

Dalam kegiatan belajar, Elliot (1999) membagi tiga jenis orientasi tujuan yang menentukan individu. Ketiga jenis tujuan akademik tersebut ialah *mastery approach*, *performance approach*, dan *performance avoidance*. Individu dengan orientasi tujuan penguasaan (*mastery approach*) berkonsentrasi pada belajar dan menguasai konten pelajaran. Mereka yang memiliki tujuan penguasaan yang dominan memiliki karakteristik untuk menerima tugas yang menantang dan berjuang di bawah kondisi yang sulit. Orang-orang ini memiliki pendekatan berorientasi solusi dan menanggapi kegagalan untuk menyelesaikan masalah yang pada gilirannya meninggalkan dampak positif pada kinerja dengan peningkatan (VandeWalle, D. 1997).

Jenis orientasi tujuan yang kedua adalah *performance approach* (pencapaian kinerja). Individu dengan orientasi ini berkonsentrasi pada pendemonstrasian kemampuan dengan mencari penilaian yang

menguntungkan kepada individu lain. Individu dengan tujuan pencapaian kinerja yang tinggi memiliki ciri berupa memiliki upaya untuk mendapatkan pencapaian yang tinggi dan tidak suka membuat sebuah kesalahan. Mereka lebih mementingkan evaluasi pada kinerja daripada memahami pembelajaran, ini bisa disebut *ego-involved learner* (Elliot, 1999).

Jenis orientasi tujuan yang ketiga adalah *performance avoidance* (penghindaran kinerja). Individu dengan orientasi ini memandang dirinya kurang kemampuan dan karena itu ia menghindari demonstrasi publik. Ketika individu menilai dirinya kurang mampu, mereka akan menentukan harga diri mereka berdasarkan kompetensi mereka. Untuk melindungi harga diri mereka, mereka mulai mengadopsi strategi menghindari kegagalan (Was Christoper, 2006).

Para peneliti memperluas kerangka kerja orientasi tujuan Dweck untuk menyertakan *work avoidance* (tujuan penghindaran kerja) (Dupeyrat. C, 2005). Individu dengan orientasi ini akan berusaha menyelesaikan pekerjaan mereka dengan usaha yang minimum. Elliot (1999) menyatakan bahwa tujuan penghindaran kerja sebenarnya dapat mewakili kurangnya tujuan pencapaian dalam sebuah pengaturan akademik.

Jenis orientasi tujuan dialami oleh semua individu termasuk mahasiswa yang menghafal Al-Qur'an. Dalam hal ini, mahasiswa yang menghafal Al-Qur'an tentunya akan memiliki satu dari keempat jenis orientasi tersebut, yang mana akan mempengaruhi sikapnya dalam mengatur strategi dan mencapai prestasi akademik.

Dengan keterangan diatas, peneliti menduga dari keempat jenis orientasi tujuan, hanya satu jenis yang berpengaruh positif, yaitu dimensi *mastery approach*. Sedangkan ketiga lainnya yaitu *performance approach*, *performance avoidance*, dan *work avoidance* justru berpengaruh negatif.

Maka pada penelitian ini, peneliti ingin membuktikan dugaan tersebut dengan melakukan studi untuk melihat bagaimana academic achievement yang dihasilkan dari dimensi kognitif yang diwakili oleh efikasi diri dan dimensi perilaku yang diwakili oleh orientasi tujuan mahasiswa yang menghafal Al-Qur'an.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan fenomena yang sudah dijelaskan di atas, peneliti hendak menjelaskan pengaruh antara efikasi diri dan orientasi tujuan terhadap prestasi akademik pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an. Oleh karena orientasi tujuan memiliki empat jenis dimensi, maka dalam penelitian ini akan didetailkan menjadi empat rumusan :

1. adakah pengaruh efikasi diri dan orientasi tujuan penguasaan terhadap prestasi akademik mahasiswa penghafal Al-Qur'an?
2. adakah pengaruh efikasi diri dan orientasi tujuan pencapaian kinerja terhadap prestasi akademik mahasiswa penghafal Al-Qur'an?
3. adakah pengaruh efikasi diri dan orientasi tujuan penghindaran kinerja terhadap prestasi akademik mahasiswa penghafal Al-Qur'an?

4. adakah pengaruh efikasi diri dan orientasi tujuan penghindaran kerja prestasi akademik mahasiswa penghafal Al-Qur'an?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mendapat jawaban atas pertanyaan yang telah diuraikan, yakni mengungkap, bahwasanya:

1. ada pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dan orientasi tujuan penguasaan terhadap prestasi akademik mahasiswa penghafal Al-Qur'an.
2. ada pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dan orientasi tujuan pencapaian kinerja terhadap prestasi akademik mahasiswa penghafal Al-Qur'an.
3. ada pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dan orientasi tujuan penghindaran kinerja terhadap prestasi akademik mahasiswa penghafal Al-Qur'an.
4. ada pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dan orientasi tujuan penghindaran kerja terhadap prestasi akademik mahasiswa penghafal Al-Qur'an.

### **1.4 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan mahasiswa baik secara teori dan praktek

- a. Manfaat Teoritis : Manfaat penelitian dari segi teoritis yaitu dapat memberikan wawasan dan informasi ilmu pengetahuan khususnya pada

bidang psikologi dan bisa dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya tentang prestasi akademik dikalangan mahasiswa penghafal Al-Qur'an.

b. Manfaat Praktis : Manfaat penelitian dari segi praktis, yaitu diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya mahasiswa penghafal Al-Qur'an untuk melihat variabel apa saja yang berhubungan dengan prestasi akademik, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan upaya dalam rangka meningkatkan kemampuan berprestasi dalam bidang akademik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alhadabi, A., & Karpinski, A. C. (2020). Grit, self-efficacy, achievement orientation goals, and academic performance in University students. *International Journal of Adolescence and Youth*, 25(1), 519-535.
- Bandura, A. (2010). Self-efficacy. *The Corsini encyclopedia of psychology*, 1-3.
- Bergin, C. C. & Bergin, D. A. (2015). Child and adolescent development in your classroom (2nd ed.). Stanford, CT: Cengage Learning.
- Desiningrum, D. R. (2016). Goal orientation dan subjective well being pada lansia. *Jurnal Psikologi Undip Vol*, 15(1), 42-54.
- Dupeyrat, C., & Mariné, C. (2005). Implicit theories of intelligence, goal orientation, cognitive engagement, and achievement: A test of Dweck's model with returning to school adults. *Contemporary educational psychology*, 30(1), 43-59.
- Elliot, A. J., McGregor, H. A., & Gable, S. (1999). Achievement goals, study strategies, and exam performance: a mediational analysis. *Journal of Educational Psychology*, 91, 549-563.
- Fasikhah, S. S., & Fatimah, S. (2013). Self-regulated learning (SRL) dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1), 145-155.

- Ferla, J., Valcke, M., & Cai, Y. (2009). Academic self-efficacy and academic self-concept: Reconsidering structural relationships. *Learning and individual differences, 19*(4), 499-505.
- Gauw, E., & Kartasmita, S. (2017). Pengaruh Rumination Terhadap Academic Achievement Pada Mahasiswa Tingkat Sarjana. *Provitae: Jurnal Psikologi Pendidikan, 7*(1).
- Ginangjar, M. H. (2017). Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Beasiswa Di M'had Huda Islami, Taman Sari Bogor). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 6*(11), 20.
- Hidayah, N. (2016). Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam, 4*(1), 63-81.
- Handayani, F. (2013). Hubungan self efficacy dengan prestasi belajar siswa akselerasi. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi., 1*(2).
- Honicke, T., & Broadbent, J. (2016). The influence of academic self-efficacy on academic performance: A systematic review. *Educational Research Review, 17*, 63-84.
- Huff, S. M., Stripling, C. T., Boyer, C., & Stephens, C. A. (2016). Investigating factors that influence achievement goal orientation and educational practices in undergraduate agricultural sciences and natural resource students. *NACTA Journal, 60*(4), 423-431.

- Idayu, H. (2020). Manajemen Waktu Penghafal Al-Qur'an Dalam Meraih Prestasi Akademik. *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, 4(1), 75-86.
- Kemenag, 2020. Aplikasi Qur'an Kemenag. Copyright LPMQ. Diakses pada tanggal 26 November 2020 : <https://quran.kemenag.go.id/sura/95#>
- Khotimah, R. H., Radjah, C. L., & Handarini, D. M. (2016). Hubungan antara konsep diri akademik, efikasi diri akademik, harga diri dan prokrastinasi akademik pada siswa SMP negeri di kota malang. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 1(2), 60-67
- Komaraju, M., & Nadler, D. (2013). Self-efficacy and academic achievement: Why do implicit beliefs, goals, and effort regulation matter?. *Learning and individual differences*, 25, 67-72.
- Kusumaningtyas, R. H., & Rahajeng, E. (2017). Persepsi Nasasbah Akan Layanan ATM dan E-Banking Dengan Metode Tam Studia Informatika: *Jurnal Sistem Informasi*, 10(2).
- Mattern, R. A. (2005). College students' goal orientations and achievement. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 17(1), 27-32.
- Mayasari, D. Pengaruh orientasi tujuan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Bimbingan belajar LBB Primagama.
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (1997). Metodologi Penelitian. *Jakarta: PT Bumi Aksara*.

Roeser, R. W., Midgley, C., & Urdan, T. C. (1996). Perceptions of the schoolpsychological environment and early adolescents' psychological and behavioral functioning in school: The mediating role of goals and belonging, *Journal of Educational Psyc*

Saleh, K. (2017). Analisis Rule Inferensi Fuzzy Mamdani Dalam Menentukan Ipk Akhir. *JurTI (Jurnal Teknologi Informasi)*, 1(1), 22-27.

Steinberg, L. (2005). *Adolescence* (7th ed.). New York, NY: McGrawHill

Sugiyono, 2011. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujianto, Agus Ek. 2009. *Aplikasi Statistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Suprayogi, M. N., Ratriana, L., & Wulandari, A. P. J. (2019, March). The interplay of academic efficacy and goal orientation toward academic achievement. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012132). IOP Publishing.

Tafsir Quran Surat Al-Qalam Ayat 25. Tafsir.web (online). Diakses pada tanggal 26 November 2020 : <https://tafsirweb.com/11113-quran-surat-al-qalam-ayat-25.html>

Ulfah, N., & Listiara, A. (2018). Hubungan Orientasi Tujuan Penguasaan dan Berpikir Positif Dengan Efikasi Diri Akademik Dalam Pelajaran Matematika Pada Siswa SMA. *Empati*, 6(4), 276-281.

Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional (online).

JDIH BPK RI. Diakses pada tanggal 20 September 2020.

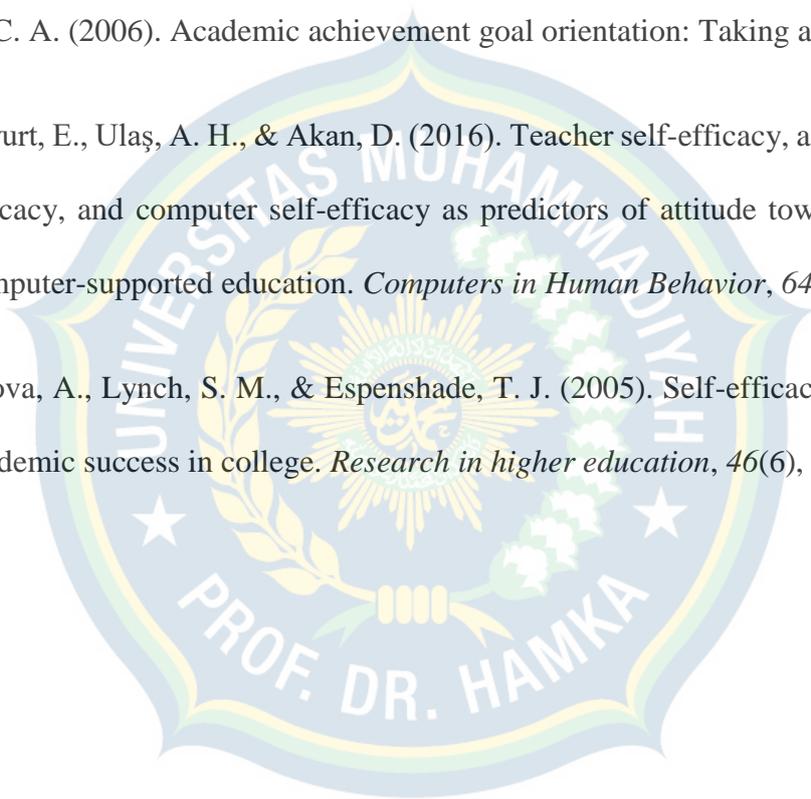
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>

VandeWalle, D. (1997). Development and validation of a work domain goal orientation instrument. *Educational and psychological measurement*, 57(6), 995-1015.

Was, C. A. (2006). Academic achievement goal orientation: Taking another look.

Yeşilyurt, E., Ulaş, A. H., & Akan, D. (2016). Teacher self-efficacy, academic self-efficacy, and computer self-efficacy as predictors of attitude toward applying computer-supported education. *Computers in Human Behavior*, 64, 591-601.

Zajacova, A., Lynch, S. M., & Espenshade, T. J. (2005). Self-efficacy, stress, and academic success in college. *Research in higher education*, 46(6), 677-706.



## RIWAYAT HIDUP

### 1. Data Pribadi

Nama : Himmah Rosyidah  
Tempat Lahir : Jakarta  
Tanggal lahir : 02 April 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Bangka Buntu II RT 012/05 Pela  
Mampang - Jaksel  
No Telepon/Hp : +6281905342607  
Email : [himmahrosyidah0204@gmail.com](mailto:himmahrosyidah0204@gmail.com)

### 2. Pendidikan

2001 – 2003 : TK Islam Al-Ikhlash  
2003 – 2009 : MI At-Taqwa  
2009 – 2012 : SMPIT Al-Hikmah  
2012 – 2015 : SMAN 14 Jakarta  
2016 – 2020 : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

## LAMPIRAN

### 1. Reliabilitas dan Validitas Skala Academic Self Efficacy

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.782	.784	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	20.7727	7.157	.427	.246	.776
VAR00002	20.2857	6.441	.612	.392	.727
VAR00003	20.0519	7.043	.571	.385	.740
VAR00004	19.9416	7.232	.524	.341	.751
VAR00005	20.3896	6.828	.589	.385	.734
VAR00006	20.4740	7.205	.470	.314	.763

### 2. Reliabilitas dan Validitas Skala Academic Goal Orientation

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.783	.784	33

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	121.4416	186.104	.234	.531	.780
VAR00002	123.2662	179.112	.297	.403	.777
VAR00003	121.7727	187.406	.112	.384	.785
VAR00004	124.3896	180.109	.276	.441	.778
VAR00005	123.4545	180.184	.270	.387	.779
VAR00006	122.2857	178.833	.390	.467	.774

VAR00007	121.6688	185.543	.274	.538	.779
VAR00008	122.1494	187.657	.097	.327	.785
VAR00009	121.4935	189.323	.136	.517	.783
VAR00010	124.7987	179.796	.349	.455	.775
VAR00011	124.1883	184.716	.137	.349	.785
VAR00012	122.8636	171.962	.463	.516	.768
VAR00013	122.8052	184.406	.130	.292	.786
VAR00014	122.7662	171.239	.459	.518	.768
VAR00015	122.1948	179.308	.368	.552	.774
VAR00016	123.8442	179.217	.269	.398	.779
VAR00017	124.1234	176.514	.345	.448	.775
VAR00018	121.6169	184.617	.297	.577	.778
VAR00019	121.4221	189.527	.098	.507	.784
VAR00020	124.0519	184.089	.129	.386	.787
VAR00021	123.4805	181.127	.222	.434	.781
VAR00022	124.4286	178.848	.368	.613	.774
VAR00023	122.4156	181.029	.286	.296	.778
VAR00024	124.6753	182.730	.272	.398	.778
VAR00025	124.3182	172.506	.540	.594	.766
VAR00026	121.9545	183.612	.265	.523	.779
VAR00027	121.7273	184.252	.308	.623	.778
VAR00028	123.3701	170.130	.491	.389	.767
VAR00029	121.4091	191.564	-.019	.495	.787
VAR00030	124.5584	176.784	.491	.624	.770
VAR00031	122.8701	181.343	.285	.422	.778
VAR00032	121.7727	189.719	.039	.357	.787
VAR00033	124.1883	175.461	.404	.474	.772

### 3. Reabilitas dan Validitas Skala Dimensi Tujuan Penguasaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.783	.809	13

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	59.0390	36.012	.550	.388	.759
VAR00002	59.3701	37.516	.248	.246	.786
VAR00003	59.2662	36.484	.523	.398	.762
VAR00004	59.7468	35.785	.374	.219	.774
VAR00005	59.0909	38.070	.498	.389	.768
VAR00006	60.3636	33.409	.348	.188	.788
VAR00007	59.2143	36.065	.530	.487	.760
VAR00008	59.0195	38.555	.349	.377	.776
VAR00009	59.5519	34.981	.498	.466	.761
VAR00010	59.3247	35.632	.566	.548	.757
VAR00011	59.0065	38.020	.361	.179	.774
VAR00012	60.4675	33.806	.486	.281	.762
VAR00013	59.3701	36.862	.337	.202	.777

#### 4. Reabilitas dan Validitas Skala Dimensi Tujuan Pencapaian Kinerja

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.663	.676	8

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	20.9026	24.807	.311	.119	.644
VAR00002	19.9221	26.125	.304	.220	.644
VAR00003	21.8247	26.485	.176	.123	.679
VAR00004	20.5000	22.984	.413	.289	.617
VAR00005	21.4805	24.277	.314	.119	.645
VAR00006	22.3117	25.876	.353	.251	.634
VAR00007	21.9545	23.521	.478	.399	.601
VAR00008	22.1948	23.883	.566	.373	.589

### 5. Reabilitas dan Validitas Skala Dimensi Tujuan Penghindaran Kinerja

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.538	.547	7

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	19.2403	17.452	.337	.217	.471
VAR00002	19.6494	17.301	.462	.280	.431
VAR00003	17.6558	20.632	.013	.057	.605
VAR00004	17.0455	20.501	.115	.107	.550
VAR00005	18.9740	16.823	.347	.197	.464
VAR00006	18.3312	17.975	.242	.187	.510
VAR00007	19.0390	16.417	.431	.229	.429

### 6. Reabilitas dan Validitas Skala Dimensi Tujuan Penghindaran Kerja

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.525	.535	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	12.9545	10.802	.367	.138	.422
VAR00002	13.5519	11.321	.216	.133	.524
VAR00003	13.9286	11.282	.407	.185	.409
VAR00004	11.9156	12.575	.213	.065	.513
VAR00005	12.8701	10.702	.290	.138	.473

## 7. Hasil Olah Data

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.327 <sup>a</sup>	.107	.101	.66715	.107	18.228	1	152	.000
2	.327 <sup>b</sup>	.107	.095	.66935	.000	.000	1	151	.985

a. Predictors: (Constant), SE

b. Predictors: (Constant), SE, MA

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.113	1	8.113	18.228	.000 <sup>b</sup>
	Residual	67.653	152	.445		
	Total	75.766	153			
2	Regression	8.113	2	4.057	9.054	.000 <sup>c</sup>
	Residual	67.653	151	.448		
	Total	75.766	153			

a. Dependent Variable: AA

b. Predictors: (Constant), SE

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
1	(Constant)	1.524	.275		5.542	.000					
	SE	.023	.005	.327	4.269	.000	.327	.327	.327	1.000	1.000
2	(Constant)	1.521	.320		4.758	.000					
	SE	.023	.006	.326	3.737	.000	.327	.291	.287	.775	1.291
	MA	.000	.006	.002	.018	.985	.157	.002	.001	.775	1.291

a. Dependent Variable: AA

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.327 <sup>a</sup>	.107	.101	.66715	.107	18.228	1	152	.000
2	.339 <sup>b</sup>	.115	.103	.66645	.008	1.317	1	151	.253

a. Predictors: (Constant), SE

b. Predictors: (Constant), SE, PA

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.113	1	8.113	18.228	.000 <sup>b</sup>
	Residual	67.653	152	.445		
	Total	75.766	153			
2	Regression	8.698	2	4.349	9.791	.000 <sup>c</sup>
	Residual	67.068	151	.444		
	Total	75.766	153			

a. Dependent Variable: AA

b. Predictors: (Constant), SE

c. Predictors: (Constant), SE, PA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.524	.275		5.542	.000					
	SE	.023	.005	.327	4.269	.000	.327	.327	.327	1.000	1.000
2	(Constant)	1.865	.404		4.611	.000					
	SE	.022	.005	.319	4.143	.000	.327	.319	.317	.991	1.009
	PA	-.006	.005	-.088	-1.147	.253	-.119	-.093	-.088	.991	1.009

a. Dependent Variable: AA

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.327 <sup>a</sup>	.107	.101	.66715	.107	18.228	1	152	.000
2	.373 <sup>b</sup>	.139	.128	.65718	.032	5.648	1	151	.019

a. Predictors: (Constant), SE

b. Predictors: (Constant), SE, PAV

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.113	1	8.113	18.228	.000 <sup>b</sup>
	Residual	67.653	152	.445		
	Total	75.766	153			
2	Regression	10.552	2	5.276	12.217	.000 <sup>c</sup>
	Residual	65.214	151	.432		
	Total	75.766	153			

a. Dependent Variable: AA

b. Predictors: (Constant), SE

c. Predictors: (Constant), SE, PAV

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.524	.275		5.542	.000					
	SE	.023	.005	.327	4.269	.000	.327	.327	.327	1.000	1.000
2	(Constant)	2.483	.486		5.109	.000					
	SE	.018	.006	.250	3.042	.003	.327	.240	.230	.844	1.185
	PAV	-.014	.006	-.195	-2.377	.019	-.294	-.190	-.179	.844	1.185

a. Dependent Variable: AA

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.327 <sup>a</sup>	.107	.101	.66715	.107	18.228	1	152	.000
2	.372 <sup>b</sup>	.139	.127	.65746	.031	5.511	1	151	.020

a. Predictors: (Constant), SE

b. Predictors: (Constant), SE, WAV

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.113	1	8.113	18.228	.000 <sup>b</sup>
	Residual	67.653	152	.445		
	Total	75.766	153			
2	Regression	10.495	2	5.248	12.140	.000 <sup>c</sup>
	Residual	65.271	151	.432		
	Total	75.766	153			

a. Dependent Variable: AA

b. Predictors: (Constant), SE

c. Predictors: (Constant), SE, WAV

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.524	.275		5.542	.000					
	SE	.023	.005	.327	4.269	.000	.327	.327	.327	1.000	1.000
2	(Constant)	2.244	.409		5.483	.000					
	SE	.021	.005	.302	3.956	.000	.327	.306	.299	.980	1.021
	WAV	-.013	.005	-.179	-2.348	.020	-.222	-.188	-.177	.980	1.021

a. Dependent Variable: AA

## 9. KUESIONER PENELITIAN

### KUESIONER PENELITIAN

#### *Identitas Responden*

- Nama :
- Usia :
- Asal Universitas :
- Asal Daerah :
- Tempat Menghafal :
- Jenis Kelamin :
- IPK :
- Jumlah Hafalan :
- Lama waktu yang digunakan untuk menghafal setiap harinya :
- Kegiatan lain : 1. Kerja/Mengajar  
2. Organisasi Kampus  
3. Lain-lain (.....)

#### **PETUNJUK PENGISIAN**

Di bawah ini, terdapat pernyataan terkait diri Anda. Anda diminta untuk memberikan pendapat atas pernyataan tersebut dengan cara memberikan tanda check (√) pada baris yang sudah disediakan dan setiap alternatif jawaban tidak mewujudkan *salah* atau *benar*.

### SKALA ACADEMIC SELF EFFICACY

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya dapat menguasai pembelajaran yang diajarkan di perkuliahan tahun ini	1	2	3	4	5
2.	Saya dapat melakukan tugas perkuliahan yang paling sulit jika saya mencobanya	1	2	3	4	5
3.	Jika saya punya waktu yang cukup, saya bisa melakukan tugas perkuliahan saya dengan baik	1	2	3	4	5
4.	Saya dapat melakukan hampir semua tugas perkuliahan saya, jika saya tidak menyerah	1	2	3	4	5
5.	Walaupun pembelajaran/tugas perkuliahan itu sulit, saya bisa mempelajarinya	1	2	3	4	5
6.	Saya bisa mencari tahu bagaimana menyelesaikan tugas perkuliahan yang paling sulit	1	2	3	4	5

**SKALA ACADEMIC GOAL ORIENTATION**

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

ATS : Agak Tidak Setuju

AS : Agak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Berdasarkan hasil terakhir ujian saya, saya menantang diri saya untuk lebih baik pada ujian berikutnya	1	2	3	4	5	6
2.	Saya percaya apabila seseorang tidak berusaha melakukan yang terbaik di dalam kelas tetapi mendapatkan hasil yang baik, berarti dia adalah orang yang pintar	1	2	3	4	5	6
3.	Saya lebih fokus terhadap peningkatan diri dari waktu ke waktu, daripada menjadi yang paling baik dibanding yang lain	1	2	3	4	5	6
4.	Saya takut apabila saya meminta bantuan kepada instruktur maka mereka tidak akan menganggap saya sebagai orang yang sangat pintar	1	2	3	4	5	6
5.	Saya ingin melakukan pekerjaan sesedikit mungkin di dalam kelas	1	2	3	4	5	6
6.	Penting bagi saya untuk melakukan yang lebih baik dari teman saya yang lainnya	1	2	3	4	5	6
7.	Saya selalu bekerja keras untuk meningkatkan pemahaman saya terhadap materi	1	2	3	4	5	6
8.	Di dalam kelas, saya lebih memilih materi yang membangkitkan rasa penasaran	1	2	3	4	5	6

	saya, walaupun hal tersebut sulit dipelajari						
9.	Saya merasa bahwa semangat yang menuntun untuk perbaikan akan meningkatkan kemampuan saya	1	2	3	4	5	6
11.	Ketika orang lain bertanya bagaimana saya melakukan tes dan tugas di kelas, saya sering berbohong dan mengatakan bahwa saya melakukan yang lebih baik daripada apa yang sebenarnya saya lakukan	1	2	3	4	5	6
12.	Saya percaya bahwa intelegensi/kepintaran adalah hal yang didapatkan sejak lahir	1	2	3	4	5	6
13.	Saya ingin melakukan hal dengan baik di kelas ini sehingga teman saya, keluarga saya, pengajar saya dan yang lainnya dapat mengenali kemampuan saya	1	2	3	4	5	6
14.	Ketika ujian atau tugas di bagikan/dikembalikan di kelas, saya tidak ingin yang lain mengetahui apa yang telah saya lakukan	1	2	3	4	5	6
15.	Tujuan saya dalam perkuliahan adalah untuk menjadi yang terbaik, bahkan ketika yang lain melakukan lebih baik	1	2	3	4	5	6
16.	Saya sering merasa khawatir jika saya melakukan hal yang buruk (performa yang rendah) di kelas	1	2	3	4	5	6
17.	Ketika ujian atau tugas dikembalikan di kelas, saya ingin segera membandingkan nilai saya dengan yang lainnya di kelas ini	1	2	3	4	5	6
18.	Saya lebih khawatir ketika saya mendapatkan nilai yang jelek dari pada saya paham tentang materinya	1	2	3	4	5	6

19.	Saya mencoba untuk meningkatkan nilai tes dan tugas saya setiap semester	1	2	3	4	5	6
20.	Saya merasa bahwa seseorang dapat meningkatkan ketahanan mental/daya juang melalui perjuangan	1	2	3	4	5	6
21.	Jika saya tahu saya mendapatkan nilai A tanpa perlu bekerja keras maka saya akan mengendur (bersantai)	1	2	3	4	5	6
22.	Saya sangat menyukai kelas ketika tidak banyak hal yang harus dipelajari	1	2	3	4	5	6
23.	Mendapatkan nilai yang baik dalam kelas ini lebih baik dari pada memahami materi secara menyeluruh	1	2	3	4	5	6
24.	Saya hanya ingin melakukan sebanyak yang saya bisa untuk bertahan di kelas	1	2	3	4	5	6
25.	Saya merasa bahwa apabila seseorang mencoba bekerja keras tetapi mendapatkan hasil yang buruk, hal itu berarti mereka tidak terlalu pandai	1	2	3	4	5	6
26.	Tujuan saya di kelas ini hanya untuk menjadi yang terbaik di kelas	1	2	3	4	5	6
27.	Saya akan melakukan yang terbaik untuk setiap ujian, bahkan ketika saya tahu bahwa saya akan mendapatkan hasil yang bagus	1	2	3	4	5	6
28.	Melakukan yang terbaik pada setiap ujian atau tugas mendorong saya untuk melakukan yang terbaik di lain waktu	1	2	3	4	5	6
29.	Tujuan utama saya dalam perkuliahan ini adalah untuk menghindari mendapatkan nilai yang buruk	1	2	3	4	5	6

30.	Memahami materi pembelajaran lebih penting dari sekedar mendapatkan nilai yang bagus	1	2	3	4	5	6
31.	Saya lebih tertarik menjadi yang terbaik di kelas, dibandingkan berusaha memahami materi pembelajaran	1	2	3	4	5	6
32.	Di kelas, saya memilih materi yang menantang diri saya	1	2	3	4	5	6
33.	Saya lebih fokus terhadap melakukan yang terbaik daripada membandingkan kemampuan saya dengan yang lain	1	2	3	4	5	6
34.	Saya bekerja keras di dalam kelas bukan untuk memahami pembelajaran melainkan upaya saya untuk menutupi ketidakmampuan saya	1	2	3	4	5	6

